

ABSTRACT

Diabetes mellitus is one of the highest non-communicable diseases cause of death in the world. The incidence of type 2 diabetes mellitus is high enough in inpatient and outpatient installation Surabaya Hajj Hospital. One of the subjective complaints that are often experienced by people with diabetes mellitus is fatigue. According to Singh & Kluding (2013) that fatigue in people with type 2 diabetes mellitus is influenced by physical and psychological factors. Physical factors include complications, sleep quality, and pain, while the psychological factor is depression. The purpose of this study was to analyze the relationship of complications, sleep quality and pain with fatigue in patients with type 2 diabetes mellitus at Surabaya Hajj Hospital.

This research is an observational analytic study, using a cross sectional research design. The research sample was 114 people, taken a sampling technique that is accidental sampling. Data collection includes primary data with questionnaires and secondary data from patients' medical records. Analysis of the data used is univariate, which describes the frequency distribution of the variables studied and bivariate is analyzing the relationship between the variables studied.

The results of this study indicate that there was no relationship between complications ($p = 0.254$; $PR = 1.696$; $95\% CI = 0.780-3.692$) with fatigue. There was a relationship between sleep quality ($p = 0.009$; $PR = 12,343$; $95\% CI = 1,430-106,512$) and pain ($p = 0,000$) with fatigue in patients with type 2 diabetes mellitus in Surabaya Hajj Hospital.

The conclusion of this study is that there is no relationship between complications with fatigue and there is a relationship between sleep quality and pain with fatigue.

Keywords: fatigue, sleep quality, pain, diabetes mellitus

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit tidak menular penyebab kematian tertinggi di dunia. Angka kejadian diabetes melitus tipe 2 cukup tinggi di instalasi rawat inap dan instalasi rawat jalan RSUD Haji Surabaya. Salah satu keluhan subyektif yang sering dialami oleh penderita diabetes melitus adalah kelelahan. Menurut Singh & Kluding (2013) bahwa kelelahan pada penderita diabetes melitus tipe 2 dipengaruhi oleh faktor fisik dan psikologis. Faktor fisik meliputi komplikasi, kualitas tidur, dan nyeri, sedangkan faktor psikologis adalah depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan komplikasi, kualitas tidur dan nyeri dengan kelelahan pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 114 orang, diambil teknik sampling yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan data meliputi data primer dengan kuesioner dan data sekunder dari rekam medik pasien. Analisis data yang digunakan adalah univariate yaitu menggambarkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan bivariate yaitu menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara komplikasi ($p=0,254$; $PR=1,696$; $95\%CI=0,780-3,692$) dengan kelelahan. Terdapat hubungan antara kualitas tidur ($p=0,009$; $PR=12,343$; $95\%CI= 1,430-106,512$) dan nyeri ($p=0,000$) dengan kelelahan pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Haji Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara komplikasi dengan kelelahan dan ada hubungan antara kualitas tidur dan nyeri dengan kelelahan.

Kata kunci: kelelahan, kualitas tidur, nyeri, diabetes melitus